

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu tanggapan dari responden tentang dari variabel independent (X) (variabel bebas) mengenai *physical evidence* yang terdiri dari *facility exterior* ( $X_1$ ), *facility interior* ( $X_2$ ) dan *other tangibles* ( $X_3$ ) terhadap keputusan berkunjung. Sedangkan yang menjadi variabel dependent (Y) (variabel terikat) yaitu keputusan berkunjung yang terdiri pemilihan produk, pemilihan merek, pemilihan penyalur, jumlah kunjungan dan waktu berkunjung pada Pemandian Air Panas Ciwalini.

Pada penelitian ini yang menjadi responden, yaitu wisatawan nusantara yang berkunjung ke Pemandian Air Panas Ciwalini. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh *physical evidence* terhadap keputusan berkunjung wisatawan.

Berdasarkan kurun waktu penelitian yang dilaksanakan satu kali dan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, yaitu mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan September 2012, maka metode penelitian yang dipergunakan adalah metode *cross sectional*. Metode *cross sectional* adalah metode penelitian yang mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu. (Sugiyono, 2010:5)

## 3.2 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*, yaitu “Metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu/tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang” (Husein Umar, 2010:131). Metode ini diharapkan peneliti dapat mengungkapkan serta mengkaji seberapa besar *physical evidence* terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada Pemandian Air Panas Ciwalini.

### 3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Berdasarkan variable-variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2010:35):

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan atau mencari hubungan variabel satu sama lain.

Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai *physical evidence* pada objek wisata Pemandian Air Panas Ciwalini serta persepsi responden tentang keputusan berkunjung. Menurut Sugiyono (2010:36) :

Penelitian verifikatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis, dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *physical evidence* terhadap keputusan berkunjung.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*.

### 3.2.2 Operasionalisasi variabel

Operasional variabel merupakan batasan atau arti suatu konstruk atau variabel dengan merinci hal-hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut. Adapun variabel-variabel yang akan diuji adalah pengaruh *physical evidence* terhadap keputusan berkunjung. Secara lebih rinci operasionalisasi masing-masing variabel itu dapat terlihat dalam Tabel 3.1 berikut

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN**

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
<i>Physical Evidence</i> (X)	“ <i>The environment in which the service is delivered and where firm and costumer interact and any tangible component that facilitate performance or communication of the service</i> ”.  Zeithaml, Bitner and Gremler (2013: 26)	<i>Facility exterior</i> (fasilitas eksterior)	<i>Exterior design</i>	Tingkat kemenarikan gedung/bangunan luar	Ordinal	C.1.1
				Tingkat keunikan gedung/bangunan luar	Ordinal	C.1.2
			<i>Signage</i> (tanda/logo/symbol/papan merek)	Tingkat kejelasan tanda atau papan nama	Ordinal	C.1.3
				Daya tarik tanda atau papan nama	Ordinal	C.1.4
			<i>Parking</i> (tempat parkir)	Tingkat kemudahan parkir	Ordinal	C.1.5
				Tingkat kenyamanan parkir	Ordinal	C.1.6
				Tingkat keluasan area parkir	Ordinal	C.1.7
			<i>Landscape</i>	Daya tarik	Ordinal	C.1.8

Rizka Putri Ananda, 2013

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Civalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Civalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
			(pemandangan)	pemandangan Pemandian Air Panas Civalini		
			<i>Surrounding environment</i> (lingkungan sekitar)	Tingkat kenyamanan lingkungan sekitar	Ordinal	C.1.9
				Tingkat kebersihan lingkungan sekitar	Ordinal	C.1.10
		<i>Facility interior</i> (fasilitas interior)	<i>Interior design</i>	Daya tarik <i>interior design</i>	Ordinal	C.2.11
				Tingkat keunikan <i>interior design</i>	Ordinal	C.2.12
			<i>Equipment</i> (perlengkapan)	Tingkat ketersediaan perlengkapan sarana di pemandian air panas Civalini	Ordinal	C.2.13
				Tingkat kelayakan perlengkapan di pemandian air panas Civalini	Ordinal	C.2.14
				<i>Layout</i> (tata ruang)	Tingkat kesesuaian tata letak kolam renang	Ordinal
			Tingkat kesesuaian tata letak kolam rendam tertutup		Ordinal	C.2.16
				Tingkat kesesuaian tata letak kamar bilas	Ordinal	C.2.17
			<i>Other tangibles</i>	Ruang ganti	Tingkat kenyamanan ruang ganti	Ordinal

Rizka Putri Ananda, 2013

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Civalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Civalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
			<i>Employee dress</i> (pakaian pegawai)	Daya tarik pakaian karyawan kerja	Ordinal	C.3.19
				Tingkat kerapihan pakaian karyawan kerja	Ordinal	C.3.20
				Tingkat kesesuaian pakaian karyawan kerja	Ordinal	C.3.21
			<i>Brochures</i> (brosur)	Tingkat kejelasan informasi	Ordinal	C.3.22
				Tingkat kemenarikan brosur	Ordinal	C.3.23
Keputusan Berkunjung (Y)	<i>In the evaluation stage, the consumers from preferences among the brands in the choice set and may also from an intention to buy the most preferred brand.</i>  (Kotler & Keller, 2012:170)		Pemilihan produk	Tingkat keunggulan produk	Ordinal	D.1.1
				Daya tarik produk	Ordinal	D.1.2
			Pemilihan merek	Tingkat pemilihan berdasarkan citra Pemandian Air Panas Civalini	Ordinal	D.1.3
				Tingkat pemilihan berdasarkan kepopuleran Pemandian Air Panas Civalini	Ordinal	D.1.4
			Pemilihan penyalur	Tingkat pemilihan berdasarkan lokasi strategis	Ordinal	D.1.5
				Tingkat kemudahan akomodasi dalam menjangkau lokasi	Ordinal	D.1.6

Rizka Putri Ananda, 2013

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Civalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Civalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
			Jumlah Kunjungan	Intensitas melakukan kunjungan ke Pemandian Air Panas Civalini pada waktu sebulan	Ordinal	D.1.7
			Penentuan waktu berkunjung	Intensitas melakukan kunjungan pada saat <i>weekend</i>	Ordinal	D.1.8
				Intensitas melakukan kunjungan pada saat hari libur besar	Ordinal	D.1.9
				Intensitas melakukan kunjungan pada saat <i>weekday</i>	Ordinal	D.1.10
				Intensitas melakukan kunjungan pada saat ada promosi	Ordinal	D.1.11

Sumber: Hasil pengolahan data, 2012

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Ulber Silalahi (2009 :280), menyatakan data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data sekunder dan data primer.

Rizka Putri Ananda, 2013

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Civalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Civalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Sumber data Primer menurut Ulber Silalahi (2009:289) adalah suatu objek atau dokumen original-material mentah dari pelaku yang disebut *first-hand-information*.
2. Sumber data Sekunder menurut Ulber Silalahi (2009:291) adalah merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

Berdasarkan data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menuliskannya dalam Tabel 3.2 berikut :

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Pertumbuhan Kunjungan wistawan di Indonesia, Jawa Barat dan Kabupaten Bandung tahun 2007- 2011	Sekunder	BPS, P2DSJ, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat dan Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung
2	Data jumlah pengunjung berdasarkan jenis-jenis wisata di Kota Bandung	Sekunder	Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung
3	Nama wisata di Bandung Selatan	Sekunder	Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung
4	Data jumlah pengunjung ke Pemandian Air Panas Ciwalini	Sekunder	Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung
5	Program promosi wisata Air Panas Ciwalini	Sekunder	Puskopkar PTPN VIII
6	Karakteristik responden	Primer	Pengunjung
7	Tanggapan konsumen terhadap <i>Physical Evidence</i>	Primer	Pengunjung
8	Tanggapan konsumen terhadap keputusan berkunjung	Primer	Pengunjung

Sumber : Data primer diolah Kembali, 2012

**Rizka Putri Ananda, 2013**

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Ciwalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Ciwalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

#### **3.2.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2012:119) mendefinisikan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik yang mempengaruhi keputusan berkunjung tersebut, dan anggota populasinya adalah seluruh pengunjung objek wisata alam Pemandian Air Panas Ciwalini yang berjumlah 132.478 tahun 2011.

#### **3.2.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:120), untuk pengambilan sampel dari populasi, agar diperoleh sampel yang presentatif mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2012:120), “Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar mewakili”.

Berdasarkan pengertian sampel yang dikemukakan di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian,

**Rizka Putri Ananda, 2013**

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Ciwalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Ciwalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

yaitu sebagian pengunjung wisata alam Pemandian Air Panas Ciwalini. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel, digunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2010:146), yakni ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentasi kelonggaran ketidaktelitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam pengambilan sampel ini digunakan taraf kesalahan sebesar 10%. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir (e= 0,10)

$$n = \frac{132.478}{1 + 132.478 (0,10)^2}$$

$$n = 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka jumlah sampel yang diteliti yaitu sebanyak 100 responden.

### 3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel,

**Rizka Putri Ananda, 2013**

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Ciwalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Ciwalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

(Sugiyono, 2012:121). Teknik sampling yang digunakan yaitu dengan menggunakan *Non probability Sampling*. Teknik ini tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pengunjung yang telah datang ke Pemandian Air Panas Ciwalini tidak datang kembali pada saat dilakukan penyebaran kuesioner. Secara spesifik teknik yang digunakan adalah Teknik Sampling Aksidental. Teknik ini menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2012:77). Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Wawancara

Sebagai teknik komunikasi langsung dengan pimpinan Puskopkar PTPN VIII. Wawancara ini dilakukan kepada pihak manajemen untuk memperoleh data mengenai profil Pemandian Air Panas Ciwalini, pelanggan sasaran dan program promosi pemasaran khususnya *physical evidence*.

2. Observasi

**Rizka Putri Ananda, 2013**

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Ciwalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Ciwalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu wisata Pemandian Air Panas Ciwalini, khususnya mengenai *physical evidence*

### 3. Kuesioner/angket

Merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis. Kuesioner berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai karakteristik pengunjung, pelaksanaan *physical evidence* serta keputusan berkunjung. Kuesioner ditujukan kepada pengunjung wisata alam Pemandian Air Panas Ciwalini.

### 4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah variabel yang diteliti yang terdiri dari *physical evidence* serta keputusan berkunjung didapat melalui Perpustakaan UPI, STT Telkom, Universitas Maranatha, internet dan lain-lain

### 3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Mengingat pengumpulan dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan atau kesahihan suatu hasil peneliti sosial sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, apabila alat ukur yang dipakai tidak valid atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan mampu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Untuk mengatasi hal ini diperlukan dua macam pengujian yaitu *test of validity* (uji

Rizka Putri Ananda, 2013

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Ciwalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Ciwalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesahihan), dan *test of reliability* (uji keandalan), guna menguji kesungguhan jawaban responden.

### 3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, (Sugiyono, 2012: 168)

Menurut Barker (2002:65) secara garis besar validitas dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

1. *Content Validity*; “*Content validity assesses whether the measure adequately covers the different aspects of the construct that are specified in its definition*”.
2. *Criterion Validity*; “*It assesses how well the measure correlates with an established criterion or indicator of the construct it is measuring*”
3. *Construct Validity*; “*Construct validity is established by accumulating studies which test predictions about how the construct in question should relate to other constructs and measures*”

Dalam penelitian ini digunakan validitas jenis yang ketiga, yaitu konsep validitas yang dikembangkan dengan studi berkelanjutan yang mana menguji prediksi tentang bagaimana sebuah konsep dalam sebuah pertanyaan harus ada hubungannya dengan konsep-konsep dan ukuran-ukuran lainnya. Suatu alat ukur atau instrumen pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila

alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Untuk menguji validitas alat ukur, kuesioner dibagikan kepada responden, di mana setiap responden dimintai tanggapannya atas *physical evidence* serta keputusan berkunjung. Teknik yang digunakan dalam menguji korelasi antar pernyataan pada kuesioner nanti adalah rumus teknik korelasi *product moment*. Adapun rumus korelasi pearson adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Husein Umar, 2010:190)

Keterangan:

- $r_1$  = koefisien validitas item yang dicari
- $X$  = skor yang diperoleh subjek dalam setiap item
- $Y$  = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi  $X$  yang berskala ordinal
- $\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi  $Y$  yang berskala ordinal
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor  $X$
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor  $Y$
- $n$  = banyaknya responden

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 19 *for windows*. Keputusan pengujian validitas item instrumen, menggunakan taraf signifikansi adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $r$  dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel dengan  $dk = n - 2$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

**Rizka Putri Ananda, 2013**

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Civalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Civalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
3. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% maka hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut.

**TABEL 3.3**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL (X) *PHYSICAL EVIDENCE* DAN VARIABEL (Y) KEPUTUSAN BERKUNJUNG**

No. Item	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig	Keterangan
<b>Fasilitas Eksterior (<math>X_1</math>)</b>					
C.1.1	Tingkat kemenarikan gedung/bangunan luar	0,601	0,361	0,000	Valid
C.1.2	Tingkat keunikan gedung/bangunan luar	0,726	0,361	0,000	Valid
C.1.3	Tingkat kejelasan tanda atau papan nama	0,574	0,361	0,001	Valid
C.1.4	Daya tarik tanda atau papan nama	0,645	0,361	0,000	Valid
C.1.5	Tingkat kemudahan parkir	0,450	0,361	0,012	Valid
C.1.6	Tingkat kenyamanan parkir	0,526	0,361	0,003	Valid
C.1.7	Tingkat keluasan area parkir	0,457	0,361	0,011	Valid
C.1.8	Daya tarik pemandangan Pemandian Air Panas Civalini	0,614	0,361	0,000	Valid
C.1.9	Tingkat kenyamanan lingkungan sekitar	0,706	0,361	0,000	Valid
C.1.10	Tingkat kebersihan lingkungan sekitar	0,796	0,361	0,000	Valid
<b>Fasilitas Interior (<math>X_2</math>)</b>					
C.2.11	Daya tarik <i>interior design</i>	0,464	0,361	0,010	Valid
C.2.12	Tingkat keunikan <i>interior design</i>	0,752	0,361	0,000	Valid
C.2.13	Tingkat ketersediaan perlengkapan sarana di pemandian air panas Civalini	0,548	0,361	0,002	Valid
C.2.14	Tingkat kelayakan perlengkapan di pemandian air panas Civalini	0,795	0,361	0,000	Valid
C.2.15	Tingkat kesesuaian tata letak kolam renang	0,779	0,361	0,000	Valid
C.2.16	Tingkat kesesuaian tata letak kolam rendam tertutup	0,432	0,361	0,017	Valid
C.2.17	Tingkat kesesuaian tata letak kamar bilas	0,517	0,361	0,003	Valid
<b>Fasilitas Lainnya (<math>X_3</math>)</b>					
C.3.18	Tingkat kenyamanan ruang ganti	0,400	0,361	0,028	Valid
C.3.19	Daya tarik pakaian kerja karyawan	0,526	0,361	0,003	Valid
C.3.20	Tingkat kerapihan pakaian kerja karyawan	0,321	0,361	0,084	Tidak Valid

**Rizka Putri Ananda, 2013**

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Civalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Civalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig	Keterangan
C.3.21	Tingkat kesesuaian pakaian kerja karyawan	0,471	0,361	0,009	Valid
C.3.22	Tingkat kejelasan informasi	0,700	0,361	0,000	Valid
C.3.23	Tingkat kemenarikan brosur	0,250	0,361	0,182	Tidak Valid
<b>Keputusan Berkunjung (Y)</b>					
D.1.1	Tingkat keunggulan produk wisata Pemandian Air Panas Ciwalini dibanding yang lain	0,567	0,361	0,001	Valid
D.1.2	Daya tarik produk wisata Pemandian Air Panas Ciwalini	0,578	0,361	0,001	Valid
D.1.3	Tingkat pemilihan berdasarkan citra Pemandian Air Panas Ciwalini	0,660	0,361	0,000	Valid
D.1.4	Tingkat pemilihan berdasarkan kepopuleran Pemandian Air Panas Ciwalini	0,477	0,361	0,008	Valid
D.1.5	Tingkat pemilihan berdasarkan lokasi strategis	0,615	0,361	0,000	Valid
D.1.6	Tingkat kemudahan akomodasi dalam menjangkau lokasi	0,559	0,361	0,001	Valid
D.1.7	Intensitas melakukan kunjungan ke Pemandian Air Panas Ciwalini pada waktu sebulan	0,667	0,361	0,000	Valid
D.1.8	Intensitas melakukan kunjungan pada saat <i>weekend</i>	0,715	0,361	0,000	Valid
D.1.9	Intensitas melakukan kunjungan pada saat hari libur besar	0,569	0,361	0,001	Valid
D.1.10	Intensitas melakukan kunjungan pada saat <i>weekday</i>	0,658	0,361	0,000	Valid
D.1.11	Intensitas melakukan kunjungan pada saat ada promosi	0,547	0,361	0,002	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2012

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas pengukuran validitas untuk sub variabel *physical evidence* menunjukkan bahwa dari 25 item pertanyaan ada 2 item pernyataan yang tidak valid, karena skor  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel yang bernilai 0.361. Untuk variabel Y menunjukkan hasil pengujian uji validitas, dimana semua item pernyataan valid karena skor  $r$  hitung lebih besar jika dibandingkan dengan  $r$  tabel yang bernilai 0.361.

Dengan demikian, karena terdapat item pernyataan dari variabel X yang tidak valid maka perlu dilakukan pengujian ulang tanpa memasukkan item kedua pernyataan tersebut, sehingga jumlah item yang digunakan untuk proses

**Rizka Putri Ananda, 2013**

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Ciwalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Ciwalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selanjutnya sebanyak 23. Berikut ini merupakan hasil uji validitas setelah kedua item yang tidak valid dikeluarkan.

**TABEL 3.4**  
**HASIL TAHAP PENGUJIAN ULANG VALIDITAS VARIABEL (X) *PHYSICAL EVIDENCE* DAN VARIABEL (Y) KEPUTUSAN BERKUNJUNG**

No. Item	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig	Keterangan
<b>Fasilitas Eksterior (<math>X_1</math>)</b>					
C.1.1	Tingkat kemenarikan gedung/bangunan luar	0,601	0,361	0,000	Valid
C.1.2	Tingkat keunikan gedung/bangunan luar	0,726	0,361	0,000	Valid
C.1.3	Tingkat kejelasan tanda atau papan nama	0,574	0,361	0,001	Valid
C.1.4	Daya tarik tanda atau papan nama	0,645	0,361	0,000	Valid
C.1.5	Tingkat kemudahan parkir	0,450	0,361	0,012	Valid
C.1.6	Tingkat kenyamanan parkir	0,526	0,361	0,003	Valid
C.1.7	Tingkat keluasan area parkir	0,457	0,361	0,011	Valid
C.1.8	Daya tarik pemandangan Pemandian Air Panas Civalini	0,614	0,361	0,000	Valid
C.1.9	Tingkat kenyamanan lingkungan sekitar	0,706	0,361	0,000	Valid
C.1.10	Tingkat kebersihan lingkungan sekitar	0,796	0,361	0,000	Valid
<b>Fasilitas Interior (<math>X_2</math>)</b>					
C.2.11	Daya tarik <i>interior design</i>	0,464	0,361	0,010	Valid
C.2.12	Tingkat keunikan <i>interior design</i>	0,752	0,361	0,000	Valid
C.2.13	Tingkat ketersediaan perlengkapan sarana di pemandian air panas Civalini	0,548	0,361	0,002	Valid
C.2.14	Tingkat kelayakan perlengkapan di pemandian air panas Civalini	0,795	0,361	0,000	Valid
C.2.15	Tingkat kesesuaian tata letak kolam renang	0,779	0,361	0,000	Valid
C.2.16	Tingkat kesesuaian tata letak kolam rendam tertutup	0,432	0,361	0,017	Valid
C.2.17	Tingkat kesesuaian tata letak kamar bilas	0,517	0,361	0,003	Valid
<b>Fasilitas Lainnya (<math>X_3</math>)</b>					
C.3.18	Tingkat kenyamanan ruang ganti	0,400	0,361	0,028	Valid

Rizka Putri Ananda, 2013

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Civalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Civalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig	Keterangan
C.3.19	Daya tarik pakaian kerja karyawan	0,526	0,361	0,003	Valid
C.3.20	Tingkat kesesuaian pakaian kerja karyawan	0,471	0,361	0,009	Valid
C.3.21	Tingkat kejelasan informasi	0,700	0,361	0,000	Valid
<b>Keputusan Berkunjung (Y)</b>					
D.1.1	Tingkat keunggulan produk wisata Pemandian Air Panas Ciwalini dibanding yang lain	0,567	0,361	0,001	Valid
D.1.2	Daya tarik produk wisata Pemandian Air Panas Ciwalini	0,578	0,361	0,001	Valid
D.1.3	Tingkat pemilihan berdasarkan citra Pemandian Air Panas Ciwalini	0,660	0,361	0,000	Valid
D.1.4	Tingkat pemilihan berdasarkan kepopuleran Pemandian Air Panas Ciwalini	0,477	0,361	0,008	Valid
D.1.5	Tingkat pemilihan berdasarkan lokasi strategis	0,615	0,361	0,000	Valid
D.1.6	Tingkat kemudahan akomodasi dalam menjangkau lokasi	0,559	0,361	0,001	Valid
D.1.7	Intensitas melakukan kunjungan ke Pemandian Air Panas Ciwalini pada waktu sebulan	0,667	0,361	0,000	Valid
D.1.8	Intensitas melakukan kunjungan pada saat <i>weekend</i>	0,715	0,361	0,000	Valid
D.1.9	Intensitas melakukan kunjungan pada saat hari libur besar	0,569	0,361	0,001	Valid
D.1.10	Intensitas melakukan kunjungan pada saat <i>weekday</i>	0,658	0,361	0,000	Valid
D.1.11	Intensitas melakukan kunjungan pada saat ada promosi	0,547	0,361	0,002	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2012

Tabel 3.4 menunjukkan hasil pengujian uji validitas, dimana semua item pernyataan valid karena skor  $r$  hitung lebih besar jika dibandingkan dengan  $r$  tabel yang bernilai 0.361. Dengan demikian, maka proses selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas.

### 3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran untuk menentukan apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel berarti dapat dipercaya. Jadi,

**Rizka Putri Ananda, 2013**

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Ciwalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Ciwalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu. *Reliabilitas* menunjukkan tingkat keterandalan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2009:247).

Metode dasar untuk menentukan reliabilitas dapat diklasifikasikan menurut stabilitas pengukuran berdasarkan waktu atau konsistensi internal dari setiap *item* dalam skala sikap Aaker, Kumar, dan Day (2009:304). Secara garis besar reliabilitas dapat dibagi menjadi 4 jenis, yaitu:

1. *Test-retest reliability*; “The measure is administered to the same set of people on two or more separate occasions (e.g., a week or a month apart). Its test-retest reliability (sometimes called the stability coefficient) is assessed by the correlation between the scores from the different time points”
2. *Equivalent form*; “examines reliability across different versions of the same instrument. This is an extension of test-retest reliability, where instead of re-administering the same measure on the second occasion, you use an alternate (or “equivalent” or “parallel”) form.
3. *Inter-rater reliability*; “is used for observational rather than self-report measures, in order to check the reliability of observations”
4. *Internal consistency*; “is the standard way of assessing the inter-item reliability of a scale that is composed of multiple similar items (many self-report measures fall into this category). The assumption is that the items are equivalent or parallel, i.e., that they all aim to tap the same underlying construct”

**Rizka Putri Ananda, 2013**

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Ciwalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Ciwalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini digunakan reliabilitas jenis yang keempat, yaitu konsep reliabilitas konsistensi internal, yang merupakan cara standar dalam mengukur reliabilitas item-item yang berhubungan dari ukuran yang disusun dari item-item yang memiliki kemiripan. Asumsinya adalah item-item yang digunakan ekuivalen atau paralel. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, digunakan *internal consistency reliability* dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ), hal ini sesuai dengan tujuan test yang bermaksud menguji konsistensi item-item dalam instrumen penelitian.

Mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0-1, tetapi merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-100 atau bentuk skala 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya dapat menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, (Husein Umar, 2010:170). Dalam menghitung nilai reliabilitas digunakan rumus *alpha* atau *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Husein Umar, 2010:170)

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = varian total

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir yang kemudian dijumlahkan ( $\sum \sigma^2$ ) sebagai berikut:

**Rizka Putri Ananda, 2013**

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Civalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Civalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

$\sigma$  = nilai varian

X = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) n-2 (30-2=28) dengan menggunakan *software* komputer SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 19.0, diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini dikarenakan  $C\sigma$  masing-masing variabel lebih besar dibandingkan dengan koefisien *alpha cronbach* yang bernilai > 0,70, berikut tabel uji reliabilitas instrumen penelitian:

**TABEL 3.5**  
**HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS VARIABEL (X) *PHYSICAL EVIDENCE***  
**DAN VARIABEL (Y) KEPUTUSAN BERKUNJUNG**

No	Variabel	<i>alpha cronbach</i>	Hasil	Keterangan
1	<i>Physical evidence</i>	> 0,70	0,739	Reliabel
2	Keputusan Berkunjung	> 0,70	0,749	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2012

### 3.2.7 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.7.1 Analisis Data Deskriptif

Pada penelitian ini, digunakan dua jenis analisis, yaitu analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisis kuantitatif berupa

Rizka Putri Ananda, 2013

Pengaruh *Physical Evidence* Pemandian Air Panas Civalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Civalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab, sedangkan analisis kuantitatif menitikberatkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab yang dalam penelitian ini analisis deskriptif yang digunakan antara lain:

- 1) Analisis deskriptif tentang *physical evidence* yang terdiri dari *facility exterior* ( $X_1$ ), *facility interior* ( $X_2$ ) dan *other tangibles* ( $X_3$ )
- 2) Analisis deskriptif tentang keputusan berkunjung yang terdiri dari pemilihan produk, pemilihan merek, pemilihan penyalur, jumlah kunjungan dan waktu berkunjung.

Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian di atas digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

(Umi Narimawati, 2007:84)

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap *item*

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari urutan proses pencarian skor ideal tertinggi, skor ideal terendah, panjang interval kelas, dan tinjauan kontinum berdasarkan rumus dari Sugiyono (2010:94), yaitu :

**Rizka Putri Ananda, 2013**

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Civalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Civalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Mencari skor maksimal variabel

Skor ideal = skor tertinggi x jumlah butir *item* x jumlah responden

- b. Mencari skor minimal variabel

Skor ideal = skor terendah x jumlah butir *item* x jumlah responden

- c. Mencari jenjang variabel

Jenjang = skor maksimal – skor minimal

- d. Mencari panjang interval kelas variabel

Panjang interval kelas = jenjang / banyak kelas interval

- e. Membuat garis kontinum

### 3.2.7.2 *Method of Succesive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*), oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (Harun Al Rasyid, 2000:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (*f*) pada setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (*p*) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.

Rizka Putri Ananda, 2013

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Civalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Civalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut :

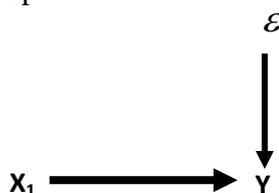
$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variable independent dengan variable dependen serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

### 3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan diuji melalui analisis jalur. Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menggambar struktur hipotesis



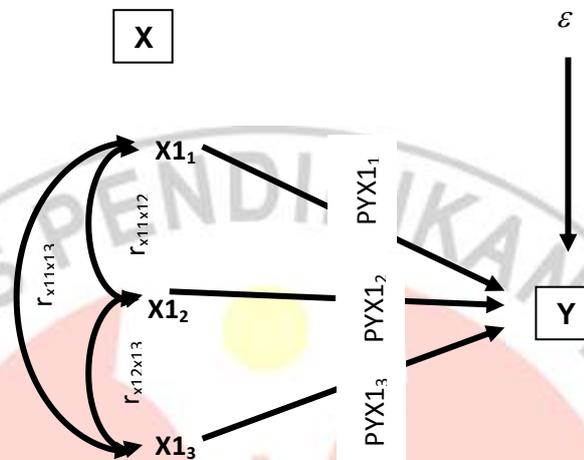
**GAMBAR 3.1**  
**DIAGRAM JALUR HIPOTESIS**

Rizka Putri Ananda, 2013

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Civalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Civalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Selanjutnya diagram hipotesis di atas diterjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.2



**GAMBAR 3.2**  
**DIAGRAM JALUR SUB STRUKTUR HIPOTESIS**

- b. Menghitung matriks korelasi antarvariabel bebas :

$$R_1 = \begin{bmatrix} X_{1,1} & X_{1,2} & X_{1,3} \\ 1 & r_{X_{1,1}X_{1,2}} & r_{X_{1,1}X_{1,3}} \\ & 1 & r_{X_{1,2}X_{1,3}} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

- c. Identifikasi persamaan sub struktur hipotesis

$$Y = \text{PyX}_1 X_{1,1} + \text{PyX}_2 X_{1,2} + \text{PyX}_3 X_{1,3} + \varepsilon$$

- d. Menghitung matriks invers korelasi

$$R_1^{-1} = \begin{bmatrix} X_{1,1} & X_{1,2} & X_{1,3} \\ C_{1,1} & C_{1,2} & C_{1,3} \\ & C_{2,2} & C_{2,3} \\ & & C_{3,3} \end{bmatrix}$$

Rizka Putri Ananda, 2013

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Ciwalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Ciwalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e. Menghitung semua koefisien jalur melalui rumus :

$$\begin{matrix} & X_{1.1} & X_{1.2} & X_{1.3} \\ \begin{pmatrix} P_{YX_{1.1}} \\ P_{YX_{1.2}} \\ P_{YX_{1.3}} \end{pmatrix} & \begin{pmatrix} C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} \\ & & C_{3.3} \end{pmatrix} & \begin{pmatrix} r_{YX_{1.1}} \\ r_{YX_{1.2}} \\ r_{YX_{1.3}} \end{pmatrix} \end{matrix}$$

f. Hitung  $R^2_Y(X_{1.1}, X_{1.2}, X_{1.3})$  yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total  $X_{1.1}, X_{1.2}, X_{1.3}$ , terhadap  $Y$  dengan menggunakan rumus :

$$R^2_Y(X_{1.1}, \dots, X_{1.3}) = [P_{YX_{1.1}}, \dots, P_{YX_{1.3}}] \begin{pmatrix} r_{YX_{1.1}} \\ \dots \\ r_{YX_{1.3}} \end{pmatrix}$$

g. Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-1) \sum_{i=1}^k P_{YXi} P_{YXi}}{k (1 - \sum_{i=1}^k P_{YXi} P_{YXi})}$$

Hasil  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan tabel distribusi  $F$ -Snedecor, apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

$$t = \frac{P_{YXi} - P_{YXi}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y(X_1, X_2, X_3)}) (C_{ii} + C_{ij} + C_{jj})}{(n-k-1)}}$$

$t$  mengikuti distribusi t-Student dengan derajat kebebasan  $n-k-1$ .

Menguji analisis langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel :

**Rizka Putri Ananda, 2013**

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Civalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Civalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Analisis X terhadap Y :****Analisis (X<sub>1</sub>) terhadap Y:**

$$\begin{aligned}
 \text{Analisis langsung} &= PYX_{1,1} \cdot PYX_{1,1} \\
 \text{Analisis tidak langsung melalui (X}_2\text{)} &= PYX_{1,1} \cdot r_{X_{1,1}X_{1,2}} \cdot PYX_{1,2} \\
 \text{Analisis tidak langsung melalui (X}_3\text{)} &= PYX_{1,1} \cdot r_{X_{1,1}X_{1,3}} \cdot PYX_{1,3} \\
 &\text{-----} + \\
 \text{Analisis total (X}_1\text{) terhadap Y} &= \text{.....}
 \end{aligned}$$

**Analisis (X<sub>2</sub>) terhadap Y:**

$$\begin{aligned}
 \text{Analisis langsung} &= PYX_{1,2} \cdot PYX_{1,2} \\
 \text{Analisis tidak langsung melalui (X}_1\text{)} &= PYX_{1,2} \cdot r_{X_{1,2}X_{1,1}} \cdot PYX_{1,1} \\
 \text{Analisis tidak langsung melalui (X}_3\text{)} &= PYX_{1,2} \cdot r_{X_{1,2}X_{1,3}} \cdot PYX_{1,3} \\
 &\text{-----} + \\
 \text{Analisis total (X}_2\text{) terhadap Y} &= \text{.....}
 \end{aligned}$$

**Analisis (X<sub>3</sub>) terhadap Y:**

$$\begin{aligned}
 \text{Analisis langsung} &= PYX_{1,3} \cdot PYX_{1,3} \\
 \text{Analisis tidak langsung melalui (X}_1\text{)} &= PYX_{1,3} \cdot r_{X_{1,3}X_{1,1}} \cdot PYX_{1,1} \\
 \text{Analisis tidak langsung melalui (X}_2\text{)} &= PYX_{1,3} \cdot r_{X_{1,3}X_{1,2}} \cdot PYX_{1,2} \\
 &\text{-----} + \\
 \text{Analisis total (X}_3\text{) terhadap Y} &= \text{.....}
 \end{aligned}$$

- h. Menghitung pengaruh variabel lain ( $\varepsilon$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y(X_{11}, X_{12}, X_{13})}}$$

- i. Keputusan penerimaan atau penolakan  $H_0$

Rumusan Hipotesis operasional:

**Rizka Putri Ananda, 2013**

Pengaruh Physical Evidence Pemandian Air Panas Civalini Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei pada Wisatawan Nusantara Pemandian Air Panas Civalini-Ciwidey Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$H_0 : PYX_{1,1} = PYX_{1,2} = PYX_{1,3} = 0$$

$H_1$  : sekurang-kurangnya ada sebuah  $PYX_i \neq 0$ ,  $i = 1, 2$ , dan  $3$

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

$H_0 : \rho_i < 0$  Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *physical evidence* yang terdiri dari *facility exterior*, *facility interior* dan *other tangibles* terhadap keputusan berkunjung

$H_a : \rho_i > 0$  Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *physical evidence* yang terdiri dari *facility exterior*, *facility interior* dan *other tangibles* terhadap keputusan berkunjung